

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara karakteristik *corporate governance* dan pengungkapan emisi gas rumah kaca pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan emisi gas rumah kaca. Variabel independen yang digunakan adalah proporsi anggota dewan komisaris perempuan, proporsi anggota dewan komisaris independen, jumlah anggota dewan komisaris, jumlah anggota komite audit, frekuensi rapat komite audit, dan kompetensi keuangan anggota komite audit. Variabel kontrol yang digunakan adalah frekuensi rapat dewan komisaris, *shareoption*, *ownership concentration*, *firmsize*, *leverage* dan ROA.

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengungkapkan laporan keuangan serta laporan keberlanjutan secara berturut-turut selama tahun 2015-2017. Kemudian diperoleh 69 sampel dari 1.336 populasi yang terdaftar di BEI. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Sebelum uji regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan proporsi anggota dewan komisaris independen dan frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Sedangkan proporsi anggota dewan komisaris perempuan, jumlah anggota dewan komisaris, jumlah anggota komite audit dan kompetensi keuangan anggota komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Dengan hasil ini, maka dapat dikatakan bahwa proporsi anggota dewan komisaris independen yang besar dan frekuensi rapat komite audit yang tinggi menyebabkan perusahaan mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan emisi gas rumah kaca secara lebih luas.

Kata Kunci : *Corporate Governance*, Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca, Dewan Komisaris, Komite Audit.